

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menyajikan hasil dari temuan data yang telah dilakukan penulis terhadap tuturan Emosional dan penyebab terjadinya tuturan tersebut, serta implikasi dan rekomendasi penelitian yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kajian psikologi sastra dengan objek novel 'The Vegetarian' pada bab 4 untuk meneliti tuturan emosional pada tokoh suami Kim Yeonghye berdasarkan teori Hude (2006), Minderop (2010), serta Freud dalam Minderop (2010) sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

Dari total 247 halaman, terdapat 65 halaman yang menggunakan sudut pandang suami Kim Yeonghye, sedangkan 38 tuturan emosional dapat ditemukan di jumlah keseluruhan 86 halaman novel *The Vegetarian*. Penelitian mengenai tuturan emosional ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis emosi dan mengklasifikasikan tuturan emosi yang telah ditemukan berdasarkan jenisnya. Setelah diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, kemudian dicaritahu penyebab mengapa tuturan emosional tersebut bisa terjadi.

Dalam penelitian yang telah dilakukan pada bab 4, peneliti menemukan 38 tuturan emosional, dengan persentase 24% tuturan emosi heran, 18% tuturan emosi marah, 18% tuturan emosi yang mengandung rasa bersalah, 16% tuturan emosi sedih, 5% tuturan emosi marah dan heran, 5% tuturan emosi senang, dan 3% masing-masing untuk tuturan emosi kaget, marah dan kaget, kaget dan heran, marah dan kebencian serta terakhir takut dan kaget. Dari jumlah keseluruhan 86 halaman di mana ditemukannya tuturan emosional yang dituturkan oleh suami Kim Yeonghye, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 31% tuturan yang mengandung emosi. Tuturan emosional yang dituturkan oleh suami Kim Yeonghye didominasi oleh tuturan emosi heran, tuturan emosi marah, dan tuturan emosi yang mengandung rasa bersalah. Penyebab terjadinya tuturan emosional yang dituturkan oleh suami Kim Yeonghye, paling banyak dipengaruhi oleh dorongan *Id* yaitu

sebanyak 47 %. *Id* merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti misalnya makan, seks, menolak rasa sakit atau tidak nyaman. Cara kerja *id* berhubungan dengan prinsip kesenangan, yakni selalu mencari kenikmatan dan selalu menghindari ketidaknyamanan. Dalam novel *The Vegetarian*, suami Kim Yeonghye lebih banyak mengedepankan *Id* dibandingkan *Ego* dan *Superego*. Suami Kim Yeonghye lebih mudah marah dan tidak bisa mengontrol emosinya, sehingga dapat dilihat bahwa 18% tuturan yang dituturkan oleh suami Kim Yeonghye merupakan tuturan emosi marah, karena ia orang yang tidak sabaran dan lebih senang menghindari perasaan tidak nyaman. Tuturan emosional yang dipengaruhi dorongan *ego* ditemukan 19%, sedangkan tuturan emosional yang dipengaruhi oleh *superego* berada di urutan kedua setelah *Id*, yaitu 34%.

Superego terletak sebagian di bagian sadar dan sebagian lagi di bagian tak sadar. *Superego* mengacu pada moralitas dalam kepribadian karena *superego* sama halnya dengan ‘hati nurani’ yang mengenali nilai baik dan buruk (*conscience*). Dalam novel *The Vegetarian*, suami Kim Yeonghye juga mendapat dorongan *superego* karena ia seringkali merasa bersalah kepada orang lain akibat kelakuan istrinya yang menurutnya tidak pantas, sehingga dapat dilihat dari total perolehan 18% merupakan tuturan emosi yang mengandung rasa bersalah.

Menurut Endraswara (2008), *id*, *ego*, dan *superego* haruslah seimbang. Apabila ketiganya bekerja dengan seimbang, maka akan menunjukkan watak yang wajar. Namun apabila ketiganya tidak seimbang, akan menimbulkan rasa resah, gelisah, tertekan, dan lain-lain terhadap watak seseorang. *Ego* dan *superego* yang tidak menyeimbangkan *Id*, pada tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* menimbulkan watak yang tidak wajar dari tokoh tersebut. Dapat dibuktikan dari tokoh suami Kim Yeonghye yang mudah marah, tidak sabaran, dan tidak dapat memahami istrinya sehingga di akhir cerita, diceritakan bahwa suami Kim Yeonghye akhirnya menceraikan istrinya karena ia merasa perilaku istrinya sudah tidak wajar.

Telah disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan penulis, dengan penelitian terdahulu. Adapun hal-hal yang berbeda

di dalamnya adalah jenis-jenis tuturan emosional yang ditemukan, serta dorongan *Id, ego, dan superego* yang tidak sama dengan penelitian terdahulu. Penyebab hal tersebut bisa terjadi adalah karena objek dari penelitian terdahulu dan objek dari penelitian yang dilakukan penulis saat ini memiliki perbedaan penokohan, sehingga unsur psikologinya pun berbeda.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu agar penelitian ini dapat menjadi bahan ajar dan sumber ilmu pengetahuan bagi para pelajar bahasa Korea terhadap bidang tuturan, sastra Korea, dan psikologi sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber belajar dan memperluas wawasan untuk penelitian dengan kajian psikologi sastra di masa depan.

5.3 Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memiliki beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Korea di kemudian hari, yaitu di antaranya:

1. Memperbanyak referensi untuk penelitian berikutnya terkait tuturan emosional dan kajian psikologi sastra.
2. Adanya penelitian mengenai tuturan emosional dengan menggunakan kajian lain selain kajian psikologi sastra.
3. Melakukan penelitian tuturan emosional menggunakan objek lain selain novel, seperti buku cerita, komik, ataupun manusia.
4. Penelitian bidang psikologi sastra pada novel Korea selain novel *The Vegetarian*.

